

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesehatan pohon sengon di Pedukuhan Denokan masuk dalam kategori sangat sehat, dengan nilai KNKP 1,54. Penyebab kematian pohon banyak di sebabkan karena tekanan, lokasi kerusakan banyak terjadi pada bagian atas batang yaitu 36 kerusakan, tipe kerusakan yang banyak ditemukan yaitu luka terbuka sebanyak 48 kerusakan, tingkat/kelas keparahan 0-9% sebanyak 49 pohon dan kesehatan pohon sengon di Pedukuhan Ringinsari masuk dalam kategori sangat sehat dengan KNKP 1,27. Penyebab kematian pohon banyak disebabkan oleh penyakit, lokasi kerusakan pohon banyak terjadi pada bagian bawah batang yaitu 26 kerusakan, tipe kerusakan banyak ditemukan yaitu luka terbuka sebanyak 34 kerusakan, tingkat/kelas keparahan 0-9% sebanyak 43 pohon.
2. Kedua hutan rakyat masuk dalam kelas kesehatan pohon sangat sehat, namun pada hutan rakyat di Pedukuhan Ringinsari lokasi kerusakan, tipe kerusakan, tingkat/kelas keparahan memiliki jumlah pohon yang lebih rendah daripada hutan rakyat di Pedukuhan Denokan.
3. Intensitas kerusakan/serangan hama penyakit utama pada pohon sengon di Pedukuhan Denokan yaitu penggerek batang 12,35% dan penyakit karat tumor 4,94%, sedangkan di pedukuhan ringinsari hama penggerek batang 2,25% dan penyakit karat tumor 8,99%.

4. Pohon sengon di Pedukuhan Denokan menunjukkan nilai koefisien varian pertumbuhan tinggi 16,20 % artinya pertumbuhan tinggi homogen sedangkan pertumbuhan diameter 22,80% artinya pertumbuhan diameter heterogen dan pertumbuhan tinggi dan diameter pohon sengon di Pedukuhan Ringinsari menunjukkan nilai koefisien variasi pertumbuhan tinggi 17,47 % artinya pertumbuhan tinggi homogen dan pertumbuhan diameter 29,79 % artinya pertumbuhan diameter heterogen.
5. Indeks Nilai Penting tanaman bawah yang mendominasi pada pohon sengon di Pedukuhan Denokan yang paling besar yaitu tanaman Jotang kuda (*Synedrella nodiflora*) 46,93 % dan di Pedukuhan Ringinsari paling tinggi yaitu Rumput Coromandel (*Asystasia gangetica*) sebesar 72,89 %

B. Saran

Perlu dilakukan kegiatan pemeliharaan terhadap tanaman sengon seperti penjarangan dan *pruning* yang baik dan benar serta sosialisasi tentang kesehatan tanaman dari instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada pada petani sengon agar dapat mengetahui Kesehatan tanaman dan cara penanganan yang baik dan benar apabila ada tanaman yang sakit sehingga menghasilkan kayu sengon yang berkualitas.